

LAMPIRAN 1

Penilaian Indeks Barthel Ny N

No	Kriteria	Dengan Bantuan	Mandiri	Keterangan
1.	Makan	5	10 (√)	Frekuensi : 3x sehari Jumlah : satu porsi 1,5 centong Jenis : nasi, sayur, lauk, buah
2.	Minum	5	10 (√)	Frekuensi : 8x sehari Jumlah : satu gelas sekali minum Jenis : teh, air putih, susu
3.	Berpindah dari kursi roda ke tempat tidur, sebaliknya	5 - 10	15 (√)	
4.	Personal toileting (cuci muka, menyisir rambut, gosok gigi)	0	5 (√)	Frekuensi : 2x sehari
5.	Keluar masuk toilet (mencuci pakaian, menyeka tubuh, menyiram)	5	10 (√)	
6.	Mandi	5	15 (√)	Frekuensi : 2 – 3 xsehari
7.	Jalan dipermukaan datar	0	5 (√)	
8.	Naik turun tangga	5	10 (√)	
9.	Mengenakan pakaian	5	10 (√)	
10.	Kontrol bowel (BAB)	5	10 (√)	Frekuensi : 1xsehari Konsistensi : lunak
11.	Kontrol bladder (BAK)	5	10 (√)	Frekuensi : 4x sehari Warna : kuning
12.	Olah raga/latihan	5	10 (√)	Frekuensi : setiap hari kecuali jumat Jenis : senam lansia
13.	Rekreasi/ pemanfaatan waktu luang	5	10 (√)	Jenis : menyiram tanaman, dendang ria, menonton TV Frekuensi : setiap hari

Skor : 130; kesimpulan: mandiri

Keterangan :

130 : Mandiri

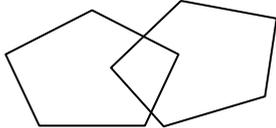
65 – 125 : Ketergantungan sebagian

60 : Ketergantungan total

LAMPIRAN 2

Penilaian Mini Mental State Examination (MMSE) (*Pre Test*) Ny N

Nilai Maksimum	Skor Responden	Pertanyaan
Orientasi		
5	3	“Tahun berapa sekarang? Musim apa? Tanggal berapa? Hari apa? Bulan apa?”
5	4	“Sedang ada di manakah kita sekarang? Negara? Kota? Nama tempat? Ruang apa? Lantai berapa?”
Registrasi		
3	3	Peneliti menyebutkan tiga benda yang tidak berhubungan, tiap satu benda disebutkan dalam waktu satu detik. Kemudian peneliti meminta responden menyebutkan ketiga benda tersebut kembali. Tiap benda yang dapat disebutkan dengan benar oleh responden diberikan nilai satu poin. Apabila responden tidak dapat menyebutkan dengan benar ketiga benda tersebut, hal ini dapat diulangi sebanyak enam kali. Bila responden sudah melewati tahap ini, minta responden untuk mengingat ketiga kata tersebut karena akan ditanyakan kembali.
Perhatian dan kalkulasi		
5	0	“Saya ingin Anda menghitung mundur mulai dari angka 100. Namun tiap angka yang Anda sebutkan tersebut harus sudah dikurangi 7.” Alternatif lain “Mengeja kata DUNIA dari belakang.” (A-I-N-U-D)
Meminta		
3	2	“Sekarang coba sebutkan tiga benda yang tadi sudah saya sebutkan pada Anda.”
Bahasa		
2	2	Tunjukkan kepada responden dua buah benda seperti jam tangan dan pensil, lalu minta responden untuk menyebutkan nama benda tersebut
1	0	“Coba ulangi frase ini : tidak jika, dan, akan tetapi.”
3	3	Berikan responden selembar kertas, kemudian katakan “Ambil kertas yang ada di depan Anda dengan tangan kanan Anda, lipat menjadi dua, dan letakkan di lantai.”
1	0	“Coba baca kalimat ini sambil melakukan apa yang tertulis.” (Instruksi yang tertulis “Pejamkan mata Anda”)
1	0	“Tolong tuliskan sebuah kalimat tentang sesuatu (Kalimat ini harus mengandung subjek dan kata kerja yang masuk akal)

1	0	<p>“Tolong gambarkan kembali gambar ini.” (Peneliti memberikan selembar kertas kosong dan meminta responden menggambar gambar yang dimaksud. Kesepuluh sisi gambar harus tergambar dan keduanya saling memotong)</p> 
	$\Sigma = 17$	Kesimpulan : demensia sedang

Keterangan : Nilai maksimal 30, nilai 21 atau kurang biasanya indikasi adanya kerusakan kognitif yang memerlukan penyelidikan lanjut.

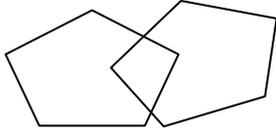
Kriteria demensia :

- a. Ringan : 21 – 30
- b. Sedang : 11 – 20
- c. Berat : < 10

LAMPIRAN 3

Penilaian Mini Mental State Examination (MMSE) (*Post Test*) Ny N

Nilai Maksimum	Skor Responden	Pertanyaan
Orientasi		
5	5	“Tahun berapa sekarang? Musim apa? Tanggal berapa? Hari apa? Bulan apa?”
5	5	“Sedang ada di manakah kita sekarang? Negara? Kota? Nama tempat? Ruang apa? Lantai berapa?”
Registrasi		
3	3	Peneliti menyebutkan tiga benda yang tidak berhubungan, tiap satu benda disebutkan dalam waktu satu detik. Kemudian peneliti meminta responden menyebutkan ketiga benda tersebut kembali. Tiap benda yang dapat disebutkan dengan benar oleh responden diberikan nilai satu poin. Apabila responden tidak dapat menyebutkan dengan benar ketiga benda tersebut, hal ini dapat diulangi sebanyak enam kali. Bila responden sudah melewati tahap ini, minta responden untuk mengingat ketiga kata tersebut karena akan ditanyakan kembali.
Perhatian dan kalkulasi		
5	0	“Saya ingin Anda menghitung mundur mulai dari angka 100. Namun tiap angka yang Anda sebutkan tersebut harus sudah dikurangi 7.” Alternatif lain “Mengeja kata DUNIA dari belakang.” (A-I-N-U-D)
Meminta		
3	1	“Sekarang coba sebutkan tiga benda yang tadi sudah saya sebutkan pada Anda.”
Bahasa		
2	2	Tunjukkan kepada responden dua buah benda seperti jam tangan dan pensil, lalu minta responden untuk menyebutkan nama benda tersebut
1	0	“Coba ulangi frase ini : tidak jika, dan, akan tetapi.”
3	3	Berikan responden selembar kertas, kemudian katakan “Ambil kertas yang ada di depan Anda dengan tangan kanan Anda, lipat menjadi dua, dan letakkan di lantai.”
1	0	“Coba baca kalimat ini sambil melakukan apa yang tertulis.” (Instruksi yang tertulis “Pejamkan mata Anda”)
1	0	“Tolong tuliskan sebuah kalimat tentang sesuatu (Kalimat ini harus mengandung subjek dan kata kerja yang masuk akal)

1	0	<p>“Tolong gambarkan kembali gambar ini.” (Peneliti memberikan selembar kertas kosong dan meminta responden menggambar gambar yang dimaksud. Kesepuluh sisi gambar harus tergambar dan keduanya saling memotong)</p> 
	$\Sigma = 19$	Kesimpulan : demensia sedang

Penilaian Keterangan:

Nilai maksimal 30, nilai 21 atau kurang biasanya indikasi adanya kerusakan kognitif yang memerlukan penyelidikan lanjut. Kriteria demensia :

- a. Ringan : 21 – 30
- b. Sedang : 11 – 20
- c. Berat : < 10

LAMPIRAN 4

Penilaian Inventaris Depresi Beck Ny N

SKORE	U R A I A N
A	KESEDIHAN
3	Saya sangat sedih/tidak bahagia, dimana saya tidak dapat menghadapinya
2	Saya galau/sedih sepanjang waktu dan tidak dapat keluar darinya
1(√)	Saya merasa sedih/galau
0	Saya tidak merasa sedih
B	PESIMISME
3	Merasa masa depan adalah sia-sia & sesuatu tidak dapat membaik
2	Merasa tidak punya apa-apa & memandang ke masa depan
1(√)	Merasa kecil hati tentang masa depan
0	Tidak begitu pesimis / kecil hati tentang masa depan
C	RASA KEGAGALAN
3	Merasa benar-benar gagal sebagai orang tua (suami/istri)
2	Bila melihat kehidupan kebelakang, semua yang dapat saya lihat kegagalan
1	Merasa telah gagal melebihi orang pada umumnya
0(√)	Tidak merasa gagal
D	KETIDAK PUASAN
3	Tidak puas dengan segalanya
2	Tidak lagi mendapat kepuasan dari apapun
1(√)	Tidak menyukai cara yang saya gunakan
0	Tidak merasa tidak puas
E	RASA BERSALAH
3	Merasa seolah sangat beuruk / tidak berharga
2	Merasa sangat bersalah
1(√)	Merasa buruk/tidak berharga sebagai bagian dari waktu yang baik
0	Tidak merasa benar-benar bersalah
F	TIDAK MENYUKAI DIRI SENDIRI
3	Saya benci diri saya sendiri
2	Saya muak dengan diri saya sendiri
1	Saya tidak suka dengan diri saya sendiri
0(√)	Saya tidak merasa kecewa dengan diri sendiri
G	MEMBAHAYAKAN DIRI SENDIRI
3	Saya akan bunuh diri jika saya punya kesempatan

2	Saya punya rencana pasti tentang tujuan bunuh diri
1	Saya merasa lebih baik mati
0(√)	Saya tidak punya pikiran tentang membahayakan diri sendiri

H	MENARIK DIRI DARI SOSIAL
3	Saya telah kehilangan semua minat saya pada orang lain & tidak peduli pada mereka semuanya
2	Saya telah kehilangan semua minat saya pada orang lain & mempunyai sedikit perasaan pada mereka
1	Saya kurang berminat pada orang lain dari pada sebelumnya
0(√)	Saya tidak kehilangan minat pada orang lain

I	KERAGU-RAGUAN
3	Saya tidak dapat membuat keputusan sama sekali
2	Saya mempunyai banyak kesulitan dalam membuat keputusan
1	Saya berusaha mengambil keputusan
0(√)	Saya membuat keputusan yang baik

J	PERUBAHAN GAMBARAN DIRI
3	Merasa bahwa saya jelek / tampak menjijikan
2	Merasa bahwa ada perubahan yang permanen dalam penampilan
1	Saya khawatir saya tampak tua / tidak menarik & ini membuat saya tidak menarik
0(√)	Tidak merasa bahwa saya tampak lebih buruk daripada sebelumnya

K	KESULITAN KERJA
3	Tidak melakukan pekerjaan sama sekali
2	Telah mendorong diri saya sendiri dengan keras untuk melakukan sesuatu
1	Memerlukan upaya tambahan untuk memulai melakukan sesuatu
0(√)	Saya dapat berkerja ± sebaik-baiknya

L	KELETIHAN
3	Saya sangat lelah untuk melakukan sesuatu
2	Saya merasa lelah untuk melakukan sesuatu
1	Saya merasa lelah dari yang biasanya
0(√)	Saya tidak merasa lebih lelah biasanya

M	ANOREKSIA
3	Saya tidak lagi punya nafsu makan sama sekali
2	Nafsu makan saya sangat buruk sekarang
1	Nafsu makan saya tidak sebaik sebelumnya
0(√)	Nafsu makan saya tidak buruk dari biasanya

Skor : 4; Kesimpulan: Depresi tidak ada/ minimal

Keterangan :

0 – 4 : Depresi Tidak Ada / Minimal

5 – 7 : Depresi Ringan

8 – 15 : Depresi Sedang

>16 : Depresi Berat

LAMPIRAN 5

Penilaian Apgar Keluarga dengan Lansia Ny N

No	Uraian	Fungsi	Skore
1.	Saya puas bahwa saya dapat kembali pada keluarga (teman-teman) saya untuk membantu pada waktu sesuatu menyusahkan saya.	ADAPTATION	1
2.	Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) saya membicarakan sesuatu dengan saya & mengungkapkan masalah dengan saya	PARTNERSHIP	1
3.	Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) saya menerima & mendukung keinginan saya untuk melakukan aktivitas / arah baru	GROWTH	1
4.	Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) saya mengekspresikan afek & berespons terhadap emosi-emosi saya seperti marah, sedih / mencintai.	AFFECTION	1
5.	Saya puas dengan cara teman-teman saya & saya menyediakan waktu bersama-sama.	RESOLVE	2
Penilaian : Pertanyaan-pertanyaan yang di Jawab : a. Selalu : Skore 2 b. Kadang-kadang : Skore 1 c. Hampir Tidak Pernah : Skore 0		TOTAL	6

Kesimpulan : terjadi disfungsi sosial menengah

Keterangan :

Skor >6 : Tidak terjadi disfungsi sosial

Skor 4 – 6 : Tejadi disfungsi sosial menengah

Skor ≤3 : Tejadi disfungsi sosial tinggi

LAMPIRAN 6

Penilaian Skala Morse/ *Morse Falls Scale* (MFS) Ny N

No	Pengkajian	Skala		Penilaian
1	Riwayat jatuh: apakah pasien pernah jatuh dalam 3 bulan terakhir?	Tidak	0 (√)	0
		Ya	25	
2	Diagnosa sekunder: apakah pasien memiliki lebih dari satu penyakit?	Tidak	0 (√)	0
		Ya	15	
3	Alat bantu jalan:		0(√)	0
	– Bed rest/ dibantu perawat			
	– Kruk/tongkat walker		15	
	– Berpegangan pada benda – benda disekitar		30	
4	Terapi intravena: apakah saat ini pasien terpasang infus?	Tidak	0 (√)	0
		Ya	20	
5	Gaya berjalan/ cara berpindah:		0(√)	0
	– Normal/ bed rest / immobile (tidak dapat bergerak sendiri)			
	– Lemah (tidak bertenaga)		10	
	– Gangguan/ tidak normal (pincang/diseret)		20	
6	Status mental		0(√)	0
	– Pasien menyadari kondisi dirinya			
	– Pasien mengalami keterbatasan daya ingat		15	
Total Nilai				0

Skor: 0; kesimpulan: tidak risiko jatuh

Keterangan:

Nilai Total 0-24 : Tidak Resiko Jatuh

Nilai Total 25-50 : Tingkat Resiko jatuh rendah

Nilai Total >51 : Tingkat Resiko jatuh tinggi

LAMPIRAN 7

Penilaian Indeks Barthel Ny S

No	Kriteria	Dengan Bantuan	Mandiri	Keterangan
1.	Makan	5	10 (√)	Frekuensi : 3x sehari Jumlah : satu porsi 1,5 centong Jenis : nasi, sayur, lauk, buah
2.	Minum	5	10 (√)	Frekuensi : 8x sehari Jumlah : satu gelas sekali minum Jenis : teh, air putih, susu
3.	Berpindah dari kursi roda ke tempat tidur, sebaliknya	5 - 10	15 (√)	
4.	Personal toileting (cuci muka, menyisir rambut, gosok gigi)	0	5 (√)	Frekuensi : 2x sehari
5.	Keluar masuk toilet (mencuci pakaian, menyeka tubuh, menyiram)	5	10 (√)	
6.	Mandi	5	15 (√)	Frekuensi : 2 – 3 xsehari
7.	Jalan dipermukaan datar	0	5 (√)	
8.	Naik turun tangga	5	10 (√)	
9.	Mengenakan pakaian	5	10 (√)	
10.	Kontrol bowel (BAB)	5	10 (√)	Frekuensi : 1xsehari Konsistensi : lunak
11.	Kontrol bladder (BAK)	5	10 (√)	Frekuensi : 4x sehari Warna : kuning
12.	Olah raga/latihan	5	10 (√)	Frekuensi : setiap hari kecuali jumat Jenis : senam lansia
13.	Rekreasi/ pemanfaatan waktu luang	5	10 (√)	Jenis : menyiram tanaman, dendang ria, menonton TV Frekuensi : setiap hari

Skor : 130; kesimpulan: mandiri

Keterangan :

130 : Mandiri

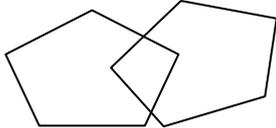
65 – 125 : Ketergantungan sebagian

60 : Ketergantungan total

LAMPIRAN 8

Penilaian Mini Mental State Examination (MMSE) (*Pre Test*) Ny S

Nilai Maksimum	Skor Responden	Pertanyaan
Orientasi		
5	4	“Tahun berapa sekarang? Musim apa? Tanggal berapa? Hari apa? Bulan apa?”
5	5	“Sedang ada di manakah kita sekarang? Negara? Kota? Nama tempat? Ruang apa? Lantai berapa?”
Registrasi		
3	3	Peneliti menyebutkan tiga benda yang tidak berhubungan, tiap satu benda disebutkan dalam waktu satu detik. Kemudian peneliti meminta responden menyebutkan ketiga benda tersebut kembali. Tiap benda yang dapat disebutkan dengan benar oleh responden diberikan nilai satu poin. Apabila responden tidak dapat menyebutkan dengan benar ketiga benda tersebut, hal ini dapat diulangi sebanyak enam kali. Bila responden sudah melewati tahap ini, minta responden untuk mengingat ketiga kata tersebut karena akan ditanyakan kembali.
Perhatian dan kalkulasi		
5	1	“Saya ingin Anda menghitung mundur mulai dari angka 100. Namun tiap angka yang Anda sebutkan tersebut harus sudah dikurangi 7.” Alternatif lain “Mengeja kata DUNIA dari belakang.” (A-I-N-U-D)
Meminta		
3	2	“Sekarang coba sebutkan tiga benda yang tadi sudah saya sebutkan pada Anda.”
Bahasa		
2	2	Tunjukkan kepada responden dua buah benda seperti jam tangan dan pensil, lalu minta responden untuk menyebutkan nama benda tersebut
1	0	“Coba ulangi frase ini : tidak jika, dan, akan tetapi.”
3	3	Berikan responden selembar kertas, kemudian katakan “Ambil kertas yang ada di depan Anda dengan tangan kanan Anda, lipat menjadi dua, dan letakkan di lantai.”
1	0	“Coba baca kalimat ini sambil melakukan apa yang tertulis.” (Instruksi yang tertulis “Pejamkan mata Anda”)
1	0	“Tolong tuliskan sebuah kalimat tentang sesuatu (Kalimat ini harus mengandung subjek dan kata kerja yang masuk akal)

1	0	<p>“Tolong gambarkan kembali gambar ini.” (Peneliti memberikan selembar kertas kosong dan meminta responden menggambar gambar yang dimaksud. Kesepuluh sisi gambar harus tergambar dan keduanya saling memotong)</p> 
	$\Sigma = 20$	Kesimpulan : demensia sedang

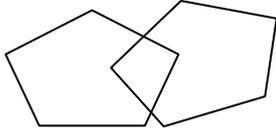
Keterangan : Nilai maksimal 30, nilai 21 atau kurang biasanya indikasi adanya kerusakan kognitif yang memerlukan penyelidikan lanjut. Kriteria demensia :

- a. Ringan : 21 – 30
- b. Sedang : 11 – 20
- c. Berat : < 10

LAMPIRAN 9

Penilaian Mini Mental State Examination (MMSE) (*Post Test*) Ny S

Nilai Maksimum	Skor Responden	Pertanyaan
Orientasi		
5	5	“Tahun berapa sekarang? Musim apa? Tanggal berapa? Hari apa? Bulan apa?”
5	5	“Sedang ada di manakah kita sekarang? Negara? Kota? Nama tempat? Ruang apa? Lantai berapa?”
Registrasi		
3	3	Peneliti menyebutkan tiga benda yang tidak berhubungan, tiap satu benda disebutkan dalam waktu satu detik. Kemudian peneliti meminta responden menyebutkan ketiga benda tersebut kembali. Tiap benda yang dapat disebutkan dengan benar oleh responden diberikan nilai satu poin. Apabila responden tidak dapat menyebutkan dengan benar ketiga benda tersebut, hal ini dapat diulangi sebanyak enam kali. Bila responden sudah melewati tahap ini, minta responden untuk mengingat ketiga kata tersebut karena akan ditanyakan kembali.
Perhatian dan kalkulasi		
5	2	“Saya ingin Anda menghitung mundur mulai dari angka 100. Namun tiap angka yang Anda sebutkan tersebut harus sudah dikurangi 7.” Alternatif lain “Mengeja kata DUNIA dari belakang.” (A-I-N-U-D)
Meminta		
3	2	“Sekarang coba sebutkan tiga benda yang tadi sudah saya sebutkan pada Anda.”
Bahasa		
2	2	Tunjukkan kepada responden dua buah benda seperti jam tangan dan pensil, lalu minta responden untuk menyebutkan nama benda tersebut
1	1	“Coba ulangi frase ini : tidak jika, dan, akan tetapi.”
3	3	Berikan responden selembar kertas, kemudian katakan “Ambil kertas yang ada di depan Anda dengan tangan kanan Anda, lipat menjadi dua, dan letakkan di lantai.”
1	0	“Coba baca kalimat ini sambil melakukan apa yang tertulis.” (Instruksi yang tertulis “Pejamkan mata Anda”)
1	0	“Tolong tuliskan sebuah kalimat tentang sesuatu (Kalimat ini harus mengandung subjek dan kata kerja yang masuk akal)

1	0	<p>“Tolong gambarkan kembali gambar ini.” (Peneliti memberikan selembar kertas kosong dan meminta responden menggambar gambar yang dimaksud. Kesepuluh sisi gambar harus tergambar dan keduanya saling memotong)</p> 
	$\Sigma = 23$	Kesimpulan : demensia sedang

Penilaian dilakukan pada 8 Juni 2018 oleh Penulis, di Wisma A setelah implementasi *brain gym* selesai

Keterangan:

Nilai maksimal 30, nilai 21 atau kurang biasanya indikasi adanya kerusakan kognitif yang memerlukan penyelidikan lanjut. Kriteria demensia :

Ringan : 21 – 30

Sedang : 11 – 20

Berat : < 10

LAMPIRAN 10

Penilaian Inventaris Depresi Beck Ny S

SKORE	U R A I A N
A	KESEDIHAN
3	Saya sangat sedih/tidak bahagia, dimana saya tidak dapat menghadapinya
2	Saya galau/sedih sepanjang waktu dan tidak dapat keluar darinya
1(√)	Saya merasa sedih/galau
0	Saya tidak merasa sedih
B	PESIMISME
3	Merasa masa depan adalah sia-sia & sesuatu tidak dapat membaik
2	Merasa tidak punya apa-apa & memandang ke masa depan
1(√)	Merasa kecil hati tentang masa depan
0	Tidak begitu pesimis / kecil hati tentang masa depan
C	RASA KEGAGALAN
3	Merasa benar-benar gagal sebagai orang tua (suami/istri)
2	Bila melihat kehidupan kebelakang, semua yang dapat saya lihat kegagalan
1(√)	Merasa telah gagal melebihi orang pada umumnya
0	Tidak merasa gagal
D	KETIDAK PUASAN
3	Tidak puas dengan segalanya
2	Tidak lagi mendapat kepuasan dari apapun
1(√)	Tidak menyukai cara yang saya gunakan
0	Tidak merasa tidak puas
E	RASA BERSALAH
3	Merasa seolah sangat beuruk / tidak berharga
2	Merasa sangat bersalah
1(√)	Merasa buruk/tidak berharga sebagai bagian dari waktu yang baik
0	Tidak merasa benar-benar bersalah
F	TIDAK MENYUKAI DIRI SENDIRI
3	Saya benci diri saya sendiri
2	Saya muak dengan diri saya sendiri
1	Saya tidak suka dengan diri saya sendiri
0(√)	Saya tidak merasa kecewa dengan diri sendiri
G	MEMBAHAYAKAN DIRI SENDIRI
3	Saya akan bunuh diri jika saya punya kesempatan
2	Saya punya rencana pasti tentang tujuan bunuh diri

1	Saya merasa lebih baik mati
0(√)	Saya tidak punya pikiran tentang membahayakan diri sendiri

H	MENARIK DIRI DARI SOSIAL
3	Saya telah kehilangan semua minat saya pada orang lain & tidak peduli pada mereka semuanya
2	Saya telah kehilangan semua minat saya pada orang lain & mempunyai sedikit perasaan pada mereka
1	Saya kurang berminat pada orang lain dari pada sebelumnya
0(√)	Saya tidak kehilangan minat pada orang lain

I	KERAGU-RAGUAN
3	Saya tidak dapat membuat keputusan sama sekali
2	Saya mempunyai banyak kesulitan dalam membuat keputusan
1(√)	Saya berusaha mengambil keputusan
0	Saya membuat keputusan yang baik

J	PERUBAHAN GAMBARAN DIRI
3	Merasa bahwa saya jelek / tampak menjijikan
2	Merasa bahwa ada perubahan yang permanen dalam penampilan
1	Saya khawatir saya tampak tua / tidak menarik & ini membuat saya tidak menarik
0(√)	Tidak merasa bahwa saya tampak lebih buruk daripada sebelumnya

K	KESULITAN KERJA
3	Tidak melakukan pekerjaan sama sekali
2	Telah mendorong diri saya sendiri dengan keras untuk melakukan sesuatu
1	Memerlukan upaya tambahan untuk memulai melakukan sesuatu
0(√)	Saya dapat berkerja ± sebaik-baiknya

L	KELETIHAN
3	Saya sangat lelah untuk melakukan sesuatu
2	Saya merasa lelah untuk melakukan sesuatu
1(√)	Saya merasa lelah dari yang biasanya
0	Saya tidak merasa lebih lelah biasanya

M	ANOREKSIA
3	Saya tidak lagi punya nafsu makan sama sekali
2	Nafsu makan saya sangat buruk sekarang
1	Nafsu makan saya tidak sebaik sebelumnya
0(√)	Nafsu makan saya tidak buruk dari biasanya

Skor : 7; Kesimpulan: Depresi Ringan

Keterangan :

- 0 – 4** : Depresi Tidak Ada / Minimal
- 5 – 7** : Depresi Ringan
- 8 – 15** : Depresi Sedang
- >16** : Depresi Berat

LAMPIRAN 11

Penilaian Apgar Keluarga dengan Lansia Ny S

No	Uraian	Fungsi	Skore
1.	Saya puas bahwa saya dapat kembali pada keluarga (teman-teman) saya untuk membantu pada waktu sesuatu menyusahkan saya.	ADAPTATION	1
2.	Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) saya membicarakan sesuatu dengan saya & mengungkapkan masalah dengan saya	PARTNERSHIP	1
3.	Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) saya menerima & mendukung keinginan saya untuk melakukan aktivitas / arah baru	GROWTH	2
4.	Saya puas dengan cara keluarga (teman-teman) saya mengekspresikan afek & berespons terhadap emosi-emosi saya seperti marah, sedih / mencintai.	AFFECTION	2
5.	Saya puas dengan cara teman-teman saya & saya menyediakan waktu bersama-sama.	RESOLVE	2
PENILAIAN : Pertanyaan-pertanyaan yang di Jawab :		TOTAL	8
<ul style="list-style-type: none"> • Selalu : Skore 2 • Kadang-kadang : Skore 1 • Hampir Tidak Pernah : Skore 0 			

Kesimpulan : terjadi disfungsi sosial menengah

Keterangan :

Skor >6 : Tidak terjadi disfungsi sosial

Skor 4 – 6 : Tejadi disfungsi sosial menengah

Skor ≤3 : Tejadi disfungsi sosial tinggi

LAMPIRAN 12

Penilaian Skala Morse/ *Morse Falls Scale* (MFS) Ny S

No	Pengkajian	Skala		Penilaian
1	Riwayat jatuh: apakah pasien pernah jatuh dalam 3 bulan terakhir?	Tidak	0 (√)	0
		Ya	25	
2	Diagnosa sekunder: apakah pasien memiliki lebih dari satu penyakit?	Tidak	0 (√)	0
		Ya	15	
3	Alat bantu jalan:		0(√)	0
	– Bed rest/ dibantu perawat			
	– Kruk/tongkat walker		15	
	– Berpegangan pada benda – benda disekitar		30	
4	Terapi intravena: apakah saat ini pasien terpasang infus?	Tidak	0 (√)	0
		Ya	20	
5	Gaya berjalan/ cara berpindah:		0(√)	0
	– Normal/ bed rest / immobile (tidak dapat bergerak sendiri)			
	– Lemah (tidak bertenaga)		10	
	– Gangguan/ tidak normal (pincang/diseret)		20	
6	Status mental		0(√)	0
	– Pasien menyadari kondisi dirinya			
	– Pasien mengalami keterbatasan daya ingat		15	
Total Nilai				0

Skor: 0; kesimpulan: tidak risiko jatuh

Keterangan:

Nilai Total 0-24 : Tidak Resiko Jatuh

Nilai Total 25-50 : Tingkat Resiko jatuh rendah

Nilai Total >51 : Tingkat Resiko jatuh tinggi

LAMPIRAN 13

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI STUDI KASUS

1. Perkenalkan saya Ervin Kurniawati A S mahasiswa dari program DIII Keperawatan dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus saya yang berjudul “Penerapan *Brain Gym* pada Asuhan Keperawatan Lansia Demensia di PSTW Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta”
2. Tujuan umum dari studi kasus ini adalah untuk menerapkan *brain gym* pada asuhan keperawatan lansia demensia di PSTW Budi Luhur Kasongan Bantul
3. Manfaat studi kasus ini bagi lansia untuk menurunkan tingkat demensia pada lansia melalui *brain gym* dan mencegah stadium demensia ke tingkat yang lebih parah.
4. Prosedur studi kasus melakukan pemeriksaan tingkat demensia menggunakan questioner MMSE sekaligus pre test; yang kedua peneliti menentukan dua subjek melalui undian; ketiga peneliti menjelaskan permintaan menjadi responden, menandatangani *informed consent*; peneliti mendemonstrasikan *brain gym* dengan responden sesuai SOP. *Brain gym* dilakukan sehari satu kali sebanyak lima kali dalam seminggu selama satu bulan dikontrol menggunakan check list oleh peneliti; evaluasi post test menggunakan MMSE dilakukan di pertemuan terakhir. Sesuai etik keadilan responden yang terlibat dalam studi kasus akan diberikan kompensasi berupa jilbab.
5. Keuntungan yang Anda peroleh dalam keikutsertaan Anda pada studi kasus ini adalah Anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
6. Seandainya Anda tidak menyetujui studi kasus ini Anda dapat mengundurkan diri menjadi responden. Partisipasi Anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan, dan Anda bisa sewaktu-waktu mengundurkan diri dari penelitian ini.
7. Nama dan jati diri Anda beserta seluruh informasi yang Saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan sesuai dengan etika penelitian. Jika Saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini silahkan menghubungi peneliti atas nama Ervin Kurniawati dengan nomor telepon 085878745440.

Mahasiswa,



Ervin Kurniawati A S

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Responden Penelitian di PSTW Budi Luhur

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program studi DIII Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, maka saya :

nama : Ervin Kurniawati Arifin Salim

NIM : P07120115010

program studi : D III Keperawatan

Akan melakukan observasi tentang “Penerapan *Brian Gym* pada Aasuhan Keperawatan Lansia Demensia”. Tujuan observasi ini adalah untuk menggambarkan penerapan *brain gym* pada asuhan keperawatan lansia demensia. Dalam observasi ini, klien diminta untuk melakukan *brain gym* yang akan didampingi perawat atau pengasuh panti, sehingga diharapkan tidak ada kerugian yang muncul.

Berdasarkan hal tersebut, saya mengharapkan partisipasi Saudara untuk dilakukan observasi dalam penelitian ini. Atas perhatian, bantuan, dan kerjasama Saudara saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juli 2018

Hormat Saya,



(Ervin Kurniawati Arifin Salim)

LAMPIRAN 15

INFORMED CONSENT KLIEN I

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai Karya Tulis Ilmiah yang akan dilakukan oleh Ervin Kurniawati Arifin Salim Mahasiswa Prodi DII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan judul Penerapan *Brain Gym* pada Asuhan Keperawatan Lansia Demensia di PSTW Budi Luhur Kasongan, Bantul, Yogyakarta.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi sebagai subyek dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama proses kegiatan berlangsung saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yogyakarta, 5 Mei 2018

Saksi (Pengasuh Wisma)

Yang memberikan persetujuan


(Nuzuliyah)
(NUSULIYAH)


(Aginingem)

Mahasiswa,


(ERVIN KURNIAWATI)

INFORMED CONSENT KLIEN II

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai Karya Tulis Ilmiah yang akan dilakukan oleh Ervin Kurniawati Arifin Salim Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan judul Penerapan *Brain Gym* pada Asuhan Keperawatan Lansia Demensia di PSTW Budi Luhur Kasongan, Bantul, Yogyakarta.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi sebagai subyek dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama proses kegiatan berlangsung saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

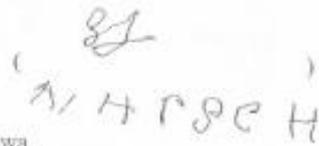
Yogyakarta, 5 Mei 2018

Saksi (Pengasuh Wisma)

Yang memberikan persetujuan



(MUSLI MAWATI)



Mahasiswa,

(ERVIN KURNIAWATI)

**FORMAT PENGKAJIAN
ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK**

A. Pengkajian

1. Identitas Diri Klien

- a. Nama Lengkap :
- b. Tempat/ Tanggal Lahir :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Status Perkawinan :
- e. Agama :
- f. Suku Bangsa :
- g. Pendidikan Terakhir :
- h. Diagnosis Medis (bila ada):
- i. Alamat :
- j. Tanggal Masuk Panti :

2. Identitas Penanggung Jawab

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. No. Telepon :
- d. Hubungan dengan klien :
- e. Pekerjaan :

3. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat Penyakit

- 1) Keluhan utama dalam 1 tahun terakhir : (apakah sering hilang ingatan/ lupa)
- 2) Gejala yang dirasakan :
- 3) Factor pencetus :
- 4) Timbul keluhan (mendadak/ bertahap) :
- 5) Waktu mulai timbulnya keluhan :
- 6) Upaya mengatasi :

- a) Pergi ke RS/ klinik pengobatan/ dokter praktik
 - b) Pergi ke bidan/ perawat
 - c) Mengonsumsi obat-obatan sendiri
 - d) Mengonsumsi obat-obatan tradisional
 - e) Lain-lain
- 7) Riwayat penyakit dahulu :
- a) Penyakit yang pernah diderita: (adakah masalah psikososial)
 - b) Riwayat Alergi :
 - c) Riwayat kecelakaan :
 - d) Riwayat dirawat di RS :
 - e) Riwayat pemakaian obat :
4. Kesehatan Fungsional
- a. Aspek Fisik-Biologis Pola nutrisi/metabolic
- 1) Nutrisi
- a) Frekuensi makan :
 - b) Nafsu makan :
 - c) Jenis makanan :
 - d) Kebiasaan sebelum makan :
 - e) Makanan yang tidak disukai :
 - f) Alergi makanan :
 - g) Pantangan makanan :
 - h) Keluhan yang berhubungan dengan makanan:
- 2) Eliminasi :
- a) Bak
 - i. Frekuensi dan waktu :
 - ii. Kebiasaan bak pada malam hari :
 - iii. Keluhan yang berhubungan dengan bak :
 - b) Bab
 - i. Frekuensi dan waktu :
 - ii. Konsistensi :

- iii. Keluhan yang berhubungan dengan bab :
- 3) Personal Higiene
 - a) Mandi
 - i. Frekuensi dan waktu mandi :
 - ii. Pemakaian sabun (ya/tidak) :
 - b) Oral higiene
 - i. Frekuensi dan waktu gosok gigi :
 - ii. Pemakaian pasta gigi (ya/tidak) :
 - c) Cuci rambut
 - i. Frekuensi dan waktu :
 - ii. Pemakaian shampo (ya/tidak) :
 - d) Kuku dan tangan
 - i. Frekuensi dan waktu gunting kuku :
 - ii. Kebiasaan mencuci tangan pakai sabun :
- 4) Pola Tidur dan Istirahat
 - a) Lama tidur malam :
 - b) Tidur siang :
 - c) Keluhan yang berhubungan dengan tidur :
- 5) Kebiasaan mengisi waktu luang (pola aktivitas)
 - a) Olahraga :
 - b) Nonton TV :
 - c) Berkebun/ memasak:
 - d) Lain-lain :
- b. Aspek Psiko-Sosial-Spiritual
 - 1) Pola hubungan :
 - 2) Koping atau toleransi stres :
 - 3) Kognitif dan persepsi tentang penyakitnya
 - 4) Konsep diri
 - a) Gambaran diri :
 - b) Harga diri :

- c) Peran diri :
 - d) Ideal diri :
 - e) Identitas diri :
 - 5) Pola perseptual
 - a) Penglihatan :
 - b) Pendengaran :
 - c) Pengecapan :
 - d) Sensasi :
 - 6) Pola seksual dan reproduksi
 - 7) Pola tata nilai dan kepercayaan
 - 8) Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan (jenis/ frekuensi/ jumlah/ lama pakai)
 - a) Merokok (ya/tidak) :
 - b) Minuman keras (ya/tidak) :
 - c) Ketergantungan terhadap obat (ya/tidak) :
 - 9) Sistem Pernafasan :
 - 10) Sistem Kardiovaskuler :
 - 11) Sistem Gastrointestinal dan Nutrisi :
5. Pemeriksaan Secara Fisik
- a. Kulit :
 - b. Mata :
 - c. Hidung :
 - d. Mulut :
 - e. Gigi :
 - f. Bibir :
 - g. Telinga :
 - h. Rambut :
 - i. Leher :
 - j. Dada :
 - k. Abdomen :

1. Ekstermitas
 - 1) Kaki kanan :
 - 2) Kaki kiri :
 - 3) Tangan kanan :
 - 4) Tangan kiri :
6. Lingkungan tempat tinggal
 - a. Kebersihan dan kerapihan ruangan :
 - b. Penerangan :
 - c. Sirkulasi udara :
 - d. Keadaan kamar mandi dan WC :
 - e. Pembuangan air kotor :
 - f. Sumber air minum :
 - g. Pembuangan sampah :
 - h. Sumber pencemaran :
 - i. Penataan halaman :
 - j. Privasi :
 - k. Risiko injuri :
7. Pemeriksaan penunjang

LAMPIRAN 18

MINI MENTAL STATE EXAMINATION (MMSE)
Menguji Aspek - Kognitif dari Fungsi Mental

Nama Klien : Tanggal :
 Jenis Kelamin : Umur : TB/BB :
 Agama : Gol Darah :
 Pendidikan :
 Alamat :

Nilai Maksimum	Skor Responden	Pertanyaan
Orientasi		
5		“Tahun berapa sekarang? Musim apa? Tanggal berapa? Hari apa? Bulan apa?”
5		“Sedang ada di manakah kita sekarang? Negara? Kota? Nama tempat? Ruang apa? Lantai berapa?”
Registrasi		
3		Peneliti menyebutkan tiga benda yang tidak berhubungan, tiap satu benda disebutkan dalam waktu satu detik. Kemudian peneliti meminta responden menyebutkan ketiga benda tersebut kembali. Tiap benda yang dapat disebutkan dengan benar oleh responden diberikan nilai satu poin. Apabila responden tidak dapat menyebutkan dengan benar ketiga benda tersebut, hal ini dapat diulangi sebanyak enam kali. Bila responden sudah melewati tahap ini, minta responden untuk mengingat ketiga kata tersebut karena akan ditanyakan kembali.
Perhatian dan kalkulasi		
5		“Saya ingin Anda menghitung mundur mulai dari angka 100. Namun tiap angka yang Anda sebutkan tersebut harus sudah dikurangi 7.” Alternatif lain “Mengeja kata DUNIA dari belakang.” (A-I-N-U-D)
Meminta		
3		“Sekarang coba sebutkan tiga benda yang tadi sudah saya sebutkan pada Anda.”
Bahasa		
2		Tunjukkan kepada responden dua buah benda seperti jam tangan dan pensil, lalu minta responden untuk menyebutkan nama benda tersebut
1		“Coba ulangi frase ini : tidak jika, dan, akan tetapi.”

3		Berikan responden selembar kertas, kemudian katakan “Ambil kertas yang ada di depan Anda dengan tangan kanan Anda, lipat menjadi dua, dan letakkan 131 i.”
1		“Coba baca kalimat ini sambil melakukan apa yang tertulis.” (Instruksi yang tertulis “Pejamkan mata Anda”)
1		“Tolong tuliskan sebuah kalimat tentang sesuatu (Kalimat ini harus mengandung subjek dan kata kerja yang masuk akal)
1		“Tolong gambarkan kembali gambar ini.” (Peneliti memberikan selembar kertas kosong dan meminta responden menggambarkan gambar yang dimaksud. Kesepuluh sisi gambar harus tergambar dan keduanya saling memotong)
	$\Sigma =$	Kesimpulan :



Keterangan:

Nilai maksimal 30, nilai 21 atau kurang biasanya indikasi adanya kerusakan kognitif yang memerlukan penyelidikan lanjut. Kriteria demensia :

- a. Ringan: 21 – 30
- b. Sedang: 11 – 20
- c. Berat : < 10

LAMPIRAN 19

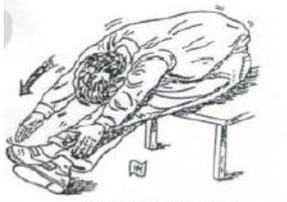
SOP *BRAIN GYM*

Standard Operasional Prosedur <i>Brain Gym</i>					
Pengertian	Beberapa gerakan sederhana untuk memperbaiki kerja bagian otak kanan dan kiri untuk memperbaiki fungsi otak				
Tujuan	Menggambarkan penerapan <i>brain gym</i> pada asuhan keperawatan lansia demensia.				
Kebijakan	Klien dengan kecenderungan gangguan demensia (sedang, ringan, atau berat) sesuai hasil penilaian MMSE				
Petugas	Perawat, Keluarga, atau Pengasuh Panti				
Peralatan					
Prosedur Pelaksanaan	A. Tahap Pra Interaksi Melakukan pengecekan program terapi (kontra indikasi <i>brain gym</i> pada klien dengan kelemahan fisik)				
	B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam klien dan sapa nama klien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan				
	C. Tahapan Kerja Melatih gerak <i>brain gym</i>				
	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="523 1133 839 1417">  <p>Minum Air</p> </td> <td data-bbox="839 1133 1425 1417"> <p>Minum Air</p> <p>Bermanfaat untuk memperlancar pengaliran energi di otak dan seluruh badan.</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="523 1417 839 1890">  <p>Putaran Leher</p> </td> <td data-bbox="839 1417 1425 1890"> <p>Putaran Leher</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahu dinaikkan. Tundukkan kepala ke depan dan putar dari satu sisi ke sisi lainnya. Nafaslah dengan baik dan teratur, hembuskan nafas dan bayangkan ketegangan otot ikut terhembus keluar badan. Meredakan ketegangan otot tengkuk dan leher, menenangkan sistem syaraf pusat, memudahkan bicara dan belajar bahasa. </td> </tr> </table>	 <p>Minum Air</p>	<p>Minum Air</p> <p>Bermanfaat untuk memperlancar pengaliran energi di otak dan seluruh badan.</p>	 <p>Putaran Leher</p>	<p>Putaran Leher</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahu dinaikkan. Tundukkan kepala ke depan dan putar dari satu sisi ke sisi lainnya. Nafaslah dengan baik dan teratur, hembuskan nafas dan bayangkan ketegangan otot ikut terhembus keluar badan. Meredakan ketegangan otot tengkuk dan leher, menenangkan sistem syaraf pusat, memudahkan bicara dan belajar bahasa.
 <p>Minum Air</p>	<p>Minum Air</p> <p>Bermanfaat untuk memperlancar pengaliran energi di otak dan seluruh badan.</p>				
 <p>Putaran Leher</p>	<p>Putaran Leher</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahu dinaikkan. Tundukkan kepala ke depan dan putar dari satu sisi ke sisi lainnya. Nafaslah dengan baik dan teratur, hembuskan nafas dan bayangkan ketegangan otot ikut terhembus keluar badan. Meredakan ketegangan otot tengkuk dan leher, menenangkan sistem syaraf pusat, memudahkan bicara dan belajar bahasa. 				

	 <p style="text-align: center;">Tombol Imbang</p>	<p style="text-align: center;">Gerakan Tombol Imbang</p> <p>Tombol imbang terdapat di belakang telinga, pada sebuah lekukan di batas rambut antara tengkorak dan tengkuk (4-5cm ke kiri dan ke kanan dari garis tengah tulang belakang) dan persis di belakang daerah mastoid. Sentuh daerah ini dengansatu tangan, sedangkan tangan yang lainmenyentuh pusar. Gerakan ini dapat dilakukan sambil berdiri atau duduk.</p>
	 <p style="text-align: center;">Pasang Telinga</p>	<p style="text-align: center;">Pasang Telinga</p> <p>Cara melakukannya adalah kepala tegak dan dagu lurus dengan nyaman. Selanjutnya memijat daun telinga menggunakan ibu jari dan telunjuk secara lembut mulai dari ujung atas menurun sepanjang lengkungan sambil menariknya keluar. Gerakan ini dilakukan bersama dengan gerakan pernafasan yang rileks. Sebaiknya dilakukan sebanyak 3 kali atau lebih pada masing-masing telinga. Fungsinya adalah memusatkan perhatian terhadap pendengaran serta menghilangkan ketegangan pada tulang-tulang kepala sehingga fokus perhatian meningkat, dan keseimbangan menjadi lebih baik.</p>
	 <p style="text-align: center;">Sakelar Otak</p>	<p style="text-align: center;">Gerakan Sakelar Otak</p> <p>Sakelar otak yang dimaksud yaitu jaringan lunak dibawah tulang selangka kiri dan kanan tulang dada. Daerah tersebut dipijat dengan satu tangan, sementara tangan yang lain memegang pusar. Manfaat dari gerakan ini yaitu meningkatkan kelancaran aliran darah ke otak dan keseimbangan badan.</p>
	 <p style="text-align: center;">Tombol Bumi</p>	<p style="text-align: center;">Gerakan Tombol Bumi</p> <p>Ujung jari satu tangan menyentuh bawah bibir, ujung jari lainnya di pinggir a tastulang kemaluan (\pm 15cm di bawah pusar).Lakukan sambil bernapas perlahan dan dalam. Ganti tangan untuk mengaktifkan kedua sisi otak.</p>

	 <p style="text-align: center;">Tombol Angkasa</p>	<p style="text-align: center;">Tombol Angkasa</p> <p>Dua jari tangan di bawah hidung dan tangan lainnya di ujung tulang ekor. Tarik nafas dan buang nafas dengan baik. Mengurangi ketegangan dan rasa takut, menenangkan sistem syaraf pusat.</p>
		<p style="text-align: center;">Menguap Berenergi</p> <p>Cara melakukannya adalah dengan memijat secara lembut otot-otot di sekitar persendian rahang sekitar gigi geraham atas dan bawah sambil membuka mulut seperti hendak menguap dengan bersuara untuk melemaskan otot-otot tersebut. Ulangi sebanyak 3 kali atau lebih dengan 8 kali hitungan pada setiap penguapan. Fungsinya adalah meningkatkan peredaran udara ke otak dan merangsang seluruh tubuh, menghilangkan ketegangan di kepala dan rahang, mengaktifkan otak untuk peningkatan oksigen agar berfungsi secara efisien dan rileks.</p>
	 <p style="text-align: center;">Mengaktifkan Tangan</p>	<p style="text-align: center;">Mengaktifkan Tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Luruskan satu tangan ke atas di samping telinga. b. Letakkan tangan kedua di bawah siku, lewat belakang kepala. c. Gerakkan tangan pertama ke arah luar, dalam, belakang dan depan sambil tangan kedua menahan dengan halus. d. Hembuskan nafas pada saat otot diaktifkan/tegang. e. Melepaskan ketegangan di otot pundak, mengontrol gerakan motorik kasar dan halus, meningkatkan koordinasi mata dan tangan.
		<p style="text-align: center;">Pasang Kuda-kuda</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bukalah kaki, arahkan kaki kanan ke kanan dan kaki kiri tetap lurus ke depan. b. Ambil napas dengan kepala lurus ke depan, tekuk lutut kanan dibarengi hembusan nafas sambil memalingkan kepala ke arah kanan. Ulangi untuk kaki kiri.

		c. Menunjang ingatan jangka pendek, tubuh terasa relaks, meningkatkan perhatian, dan konsentrasi.
 <p style="text-align: center;">Gerakan Silang</p>	<p style="text-align: center;">Gerakan Silang</p> <p>Lansia dalam posisi berdiri. Kaki dan tangan digerakkan secara berlawanan, seperti pada gerakan jalan di tempat, dapat pula dilakukan sambil menyentuhkan tiap tangan ke lutut yang berlawanan secara bergantian. Gerakan ini dilakukan selama 1 menit.</p>	
 <p style="text-align: center;">Burung Hantu</p>	<p style="text-align: center;">Burung Hantu</p> <p>Naikan otot bahu kiri dan kanan, tarik napas saat kepala berada di posisi tengah, kemudian hembuskan napas ke samping atau ke otot yang tegang sambil relaks. Ulangi gerakan pada tangan kiri. Fungsinya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melepaskan ketegangan tengkuk dan bahu yang timbul karena stress. b. Menyeimbangkan otot leher dan tengkuk (Mengurangi sikap tubuh yang terlalu condong kedepan) c. Menegakkan kepala (Membantu mengurangi kebiasaan memiringkan kepala atau bersandar pada siku) 	
 <p style="text-align: center;">Pompa Betis</p>	<p style="text-align: center;">Pompa Betis</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berdiri dengan menyandarkan kedua tangan di kursi. Rentangkan satu kaki ke belakang dengan tumit terangkat dan kaki satunya dengan lutut di bengkokkan ke depan. b. Kemudian sambil menghembuskan nafas lakukan gerakan ke bawah dengan berat badan dipindahkan ke kaki belakang sampai tumit menekan lantai dan terasa tarikan pada betis. Tahan beberapa saat pada posisi ini. c. Selanjutnya tarik nafas dan tumit diangkat seperti semula. d. Integrasi otak bagian muka dan belakang, lebih mampu mengungkapkan diri 	

		<p style="text-align: center;">8 Tidur</p> <p>Cara melakukannya adalah dengan meluruskan tubuh menghadap satu titik yang terletak setinggi posisi mata lalu menggambar angka 8 dalam posisi tidur dengan titik tengah yang jelas, yang memisahkan wilayah lingkaran kiri dan lingkaran kanan, dan dihubungkan dengan garis tersambung. Pandangan mata mengikuti gerakan 8 tidur, kepala bergerak sedikit dan leher tetap relaks. Sebaiknya gerakan dilakukan sebanyak 3 kali untuk setiap tangan dan juga 3 kali untuk kedua tangan bersama-sama. Gerakan ini berfungsi untuk meningkatkan integrasi belahan otak kiri dan kanan serta memperbaiki keseimbangan dan koordinasi</p>
 <p style="text-align: center;">Coretan Ganda</p>	<p style="text-align: center;">Coretan Ganda</p> <p>Menggambar dengan kedua tangan pada saat yang sama, ke dalam, keluar, ke atas dan ke bawah. Coretan ganda dalam bentuk nyata seperti : lingkaran, segitiga, bintang, hati, dsb. Lakukan dengan kedua tangan. Fungsinya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kesadaran akan kiri dan kanan. Memperbaiki penglihatan perifer. Kesadaran akan tubuh, koordinasi, serta keterampilan khusus tangan dan mata. Memperbaiki kemampuan olahraga dan keterampilan gerakan 	
 <p style="text-align: center;">Luncuran Gravitasi</p>	<p style="text-align: center;">Luncur Gravitasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Duduk di kursi dan kaki dilonjorkan ke depan secara bersilang. Apabila dengan berdiri kaki diluruskan. Bungkukkan badan ke depan dan biarkan ke bawah. Rentangkan tangan ke depan, tundukkan kepala dan badan ke bawah mencium lutut sambil menghembuskan nafas. Kemudian tarik nafas pada saat menegakkan tubuh dengan posisi 	

		<p>tangan sejajar dengan kaki. Ulangi ganti kaki.</p> <p>e. Meningkatkan keseimbangan dan koordinasi.</p>
 <p style="text-align: center;">Titik Positif</p>	<p style="text-align: center;">Titik Positif</p> <p>Sentuh dua titik di dahi, kira-kira pertengahan alis dan perbatasan rambut. Merupakan titik keseimbangan neurovaskuler. Fungsinya adalah darah mengalir dari hipota-lamus ke otak bagian depan sebagai pikiran logis sehingga menenangkan pikiran, stres, gugup</p>	
 <p style="text-align: center;">Kait Relaks</p>	<p style="text-align: center;">Kait Relaks</p> <p>Duduk, berbaring atau berdiri. Silangkan kaki kiri diatas kaki kanan di mata kaki. Julurkan tangan bersilangan kedepan dengan posisi jempol ke bawah, telapak tangan berhadapan dan jari saling menggenggam. Tarik tangan ke depan dada. Tutup mata, bernafas dalam dan teratur sambil relaks. Saat menarik nafas melalui hidung, tempelkan lidah di langit-langit mulut, pada waktu membuang nafas melalui mulut, lidah dilepaskan. Setelah itu kembalikan kaki pada posisi biasa dan ujung-ujung jari kedua tangan saling bersentuhan secara halus sambil bernapas dalam</p>	
<p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi jalannya kegiatan 2. Menutup kegiatan 3. Salam 		

LAMPIRAN 20

INSTRUMEN PENILAIAN *BRAIN GYM*

Nama Klien :

Usia :

No	Kriteria Pencapaian Gerakan	Dilakukan		Kompeten		Pertemuan Ke-									
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Putaran Leher														
2	Gerakan Tombol Imbang														
3	Pasang Telinga														
4	Gerakan Sakelar Otak														
5	Gerakan Tombol Bumi														
6	Tombol Angkasa														
7	Menguap Berenergi														
8	Mengaktifkan tangan														
9	Pasang Kuda-kuda														
10	Gerakan Silang														
11	Burung Hantu														
12	Pompa Betis														
13	Delapan Tidur														
14	Coretan Ganda														
15	Luncuran Gravitasi														
16	Titik Positif														
17	Kait Relaks														



KEMENKES RI

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601
Website : www.komisi-etik.poltekkesjogja.ac.id Email : komiaetik.poltekkesjogja@gmail.com



PERSETUJUAN KOMISI ETIK

No. LB.01.01/KE-01/IX/148/2018

Judul	: Penerapan <i>Brain Gym</i> pada Asuhan Keperawatan Lansia Demensia di PSTW Budihur Kasongan Bantul Yogyakarta
Dokumen	: 1. Protokol 2. Formulir pengajuan dokumen 3. Penjelasan sebelum Penelitian 4. <i>Informed Consent</i>
Nama Peneliti	: Ervin Kurniawati Arifin Salim
Dokter/ Ahli medis yang bertanggungjawab	: -
Tanggal Kelaikan Etik	: 27 Februari 2018
Institusi peneliti	: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan pada Deklarasi Helsinki 1975 dan oleh karena itu penelitian tersebut dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta memiliki hak untuk memantau kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai atau laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikian, surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,



Margono, S.Pd, APP., M.Sc
NIP. 196502111986021002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1785/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Sosial DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta
Nomor : PP-03/III/4/237/2018
Tanggal : 9 Februari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat dibenarkan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul proposal "PENERAPAN BRAIN GYM PADA ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DI PSTW BUDI LUHUR, KASONGAN, BANTUL, YOGYAKARTA" kepada:

Nama : ERVIN KURNIAWATI ARIFIN SALIM
NIM : P07120115010
No HP/Identitas : 0858787454403403116106970003
Prodi/Jurusan : DIII Keperawatan
Fakultas : Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta
Lokasi Penelitian : BPSTW Unit Budi Luhur Kasongan Bantul
Waktu Penelitian : 1 Maret 2018 s.d 31 Juli 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL
Alamat : Jl. Janti, Banguntapan, Telp. (0274) 514932, 563510
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada : Kepala Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha
Dari : Kepala Dinas Sosial DIY.
Nomor : 070 / 01887 / I.3
Tanggal : 14 Februari 2018
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi penelitian

Memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Daerah Istimewa Yogyakarta, nomor 074/ 1785 /Kesbangpol/2018, tanggal 14 Februari 2018, Perihal ijin penelitian maka dengan ini diharapkan Kepala Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha untuk memberikan ijin kepada :

Nama : Ervin Kurniawati Arifin Salim
No Mahasiswa : PO7120115010
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta
Waktu : 1 Maret 2018 s/d 31 Juli 2018
Lokasi : Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha
Judul : Penerapan brain gym pada asuhan keperawatan lansia di BPSTW Budi Luhur, Kasongan, Bantul Yogyakarta..
Catatan : Agar yang bersangkutan dapat memberikan laporan hasil penelitian ke Dinas Sosial DIY dan memenuhi ketentuan yang ada di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha.

Demikian untuk dilaksanakan.

AN Kepala
Sekretaris


Endang Patmintersih, SH, M.Si
NIP. 19660404 199303 2 007,



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL

BALAI PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA

Alamat: 1. Kawasan Sate, Pakem, Sleman, Telp. (0274) - 313402
2. Kawasan Banguntoro, Kasihan, Bantul, Telp. (0274) - 370531

YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN
PEMBIMBING LAPANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah pembimbing lapangan dari :

Nama : KEVIN KURNIAWATI AEFIN SALIM
NIM : 20912015010
Jurusan : DIII KEPERAWATAN
Kampus : POLTEKLOS KEMENKES YOGYAKARTA

Mengucapkan bahwa mahasiswa tersebut diatas sudah memperoleh ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul :

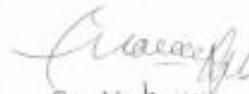
PENERAPAN BRIN GYM PADA AGIHAN KEPERAWATAN
LANCIA DEMENIA DI ESTU BUDI LUHUR KADANGAN PAKUL YOGYAKARTA

Lama Masa Berlaku dari tanggal 1 MARET 2018

Sampai dengan Tanggal 31 JULI 2018

Yogyakarta, 26 FEBRUARI 2018

Pembimbing Lapangan


(Dra Nurhasbi)

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL & KTI

NAMA MAHASISWA: Ervin Kurniawati Arifia Salim
 JUDUL: Penerapan *Brain Gym* pada motor keterampilan kasar Demensia
 PEMBIMBING:
 1. I. Harnisih, S.Kp, M.Kes
 2. Tri Prabowo, S.Kp, M.Kes

No	Hari/tanggal	Materi	Masukan / Saran	Tanda Tangan	
				Mahasiswa	Pembimbing
1.	Rabu 3 Januari 2018 (Ru Tardus)	Judul Nama	Batas <i>Brain Gym</i> boleh ditinjau pada kondisi (metode keterampilan kasar)		
2.	Kamis 4 Januari 2018 (Ru Tri)	Judul Nama + tempat penelitian	→ Metode dipertegas lebih lanjut → Penelitian di keluarga lebih bisa komprehensif dan melibatkan keluarga		
3.	Kamis 4 Januari 2018 (Ru Indan)	ABST	→ Kata "selain itu, juga sendiri" → L.E. menjawab judul penelitian → Antor kalimat; antor narah basis menyambung 2 mata ke arah micro hingga → kempu latihan dengan <i>Brain Gym</i> di tempat		
4.	15 Februari 2018 (Ru Tri)	ABST & ABST	- Spasi 1 di paragraf/pada "di dalam dalam orang" ✓ fellekter 2010 pada cover (Number) and kata sambung tidak boleh di awal kalimat - ABST on 4 langsung ke Abstrak - paragraf harus dipertegas → Paragraf 1 orang "dalam diri 2010" → Sari, 2 - 2010 Paragraf 2 orang "dalam diri 1 orang" → Sari, 2 - 2010 "dalam diri 1 orang dan"		
5.	16 Februari 2018 (Ru Indan)	ABST			

Mengantar
Ka. Jur. Keperawatan

Tri Prabowo, S.Kp, M.Kes
NIP. 196505191958031001

Ka. Prodi D.III Keperawatan

Rosa Delfina E. S.Kp, M.Kes
NIP. 195701011981122001

CATATAN

- ✓ Frekuensi konsultasi KTI paling banyak pembimbing minimal 8 (delapan) kali sampai selesai KTI selesai
- ✓ Lembar konsultasi KTI diberikan dalam bentuk 1/2 KTI

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL & KTI

NAMA MAHASISWA : Ervin Kurniawati Arifin Salim
 JUDUL : Penerapan Brain Gym pada Asuhan Keperawatan
Lemah-Amanita di PRTU Padi Lihar Kertegara Barat rk
 PEMBIMBING : 1. Indriwati S.Kp. M.Kes
 2. Tri Pradana S.Kp. M.K.

No	Hari/tanggal	Materi	Masukan / Saran	Tanda Tangan	
				Mahasiswa	Pembimbing
11	Bab 1 Jumady 16/1/18	Askep (bab 1) konsultasi	- Kalau sudah ada kriteria - kriteria ya sudah diambil - kriteria ambil data - Uraikan pembedaan banding - banding dari pengkajian - misal stimulasi taktil - tidak adalawat karena - via penerapan kelas II - pedang yang aktif (K) - proses penerapan : yg - terakut yg gangguan - nemon → gaya terakut - keterbatasan : (bukan - dari individual point) - fisisikan!		
12	Selalu 10/1/18	Askep (bab 1) dan gambaran umum di - pembedaan keterbatasan	- Gambar - gambar - diperbaiki agar - nyambung dan al 2 - yg lain - Sistematis penulisan - di terakut agar - tapi - pembedaan reaktif - di per? a pengkajian - b analisis data → - e evaluasi agar - tahu (penerapan di - implementasi) - Waktu pelaksanaan - tidak ada, bisa → masalah - ke keterbatasan		

Mengstahia
Ka. Jur. Keperawatan

Ka. Prodi D III Keperawatan

Tri Pradana S.Kp. M.Sc
NIP. 196505191986031001

Reza Duhia E. S.Kp. M.Kes
NIP. 199701011986122601

CATATAN

- Frekuensi konsultasi KTI (masing masing pembimbing minimal 6 (delapan) kali sampai tawaran KTI selesai
- Lembar konsultasi KTI diertakan dalam makalah t/ta KTI



PRODI D-III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKES KEMENKES YOGYAKARTA

KARTU BUKTI MENGIKUTI UJIAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH



Nama : Erwin Kurniawati Arifin Salim
NIM : 102120115010
Kelas : D3 Keperawatan Reguler
(Lab Anfis)

No.	Hari/ Tanggal	Nama Peserta	Judul Proposal	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 24/01/2018 11.00 - 12.00	Windi Asmi Saputri 102120115038	Penerapan Balance Exercise pada Lansia dengan Gangguan Keseimbangan Tubuh di BPSTW Abiyoso	 (Ibu Wahyu Prita)
2.	Rabu 24/01/2018 13.00 - 14.00	Siwi Estri Bekti 102120115033	Manajemen kebutuhan Nutrisi bagi Pemenuhan Keluarga dengan Klien Hipertensi melalui Penerapan Pendidikan Kesehatan Diet DASH	 (Ibu Tiok Endar)
3.	Rabu 24/01/2018 19.05 - 19.05	Farida Sri Rahayu 102120115013	Penerapan terapi bermain terhadap tingkat kecemasan pada hospitalisasi Anak Usia Prasekolah	 (Ibu Ni Kerti)
4.	Kamis 25/01/2018 10.00 - 11.00	Tri Tuli Prasetyani 102120115034	Penerapan edukasi Keluarga Tentang Senam Otak pada Lansia	 (Ibu Jenita)
5.	Kamis 25/01/2018	Winda Anfa Siswagani 102120115037	Penerapan Pendidikan Kesehatan Diet Diabetes pada keluarga dengan Klien DM di Wilayah Kerja Puskesmas Senen II	 (Ibu Ponda P)
6.	Kamis 25/01/2018	Aprilia Wulan Sari 102120115005	Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Nutrisi Asam Urat pada Lansia di Puskesmas Senen II Bantul Yogyakarta	 (Ibu Jenita)
7.	Jumat 26/01/2018	Tyostika Mitayani 102120115010	Penerapan Terapi Musik pada Anak-anak Keperawatan Lansia dengan Gangguan Tidur	 (Ibu Sri Anni)

Keterangan :

- Tanda Tangan Dosen dibubuhkan oleh Moderator
- Mahasiswa wajib menjadi peserta aktif dalam ujian proposal karya tulis ilmiah minimal 5 (lima) sesi.
- Kartu ini merupakan bukti persyaratan untuk mengikuti ujian Karya Tulis Ilmiah

Yogyakarta,
Dosen Pembimbing,

(INDUNIASIH)